

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis pengujian data secara deskriptif dan statistik, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan kinerja keuangan bank berdasarkan metode analisa rasio keuangan yang ditinjau dari aspek REC (*Risk Profile, Earnings, dan Capital*) pada periode 2016 – 2022 yang meliputi NPF, FDR, ROA, NOM, dan CAR dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara deskriptif kinerja Bank sinarmas Syariah berada pada kategori bank yang memiliki kinerja keuangan yang sehat.
2. Analisis peramalan Trend pada Bank Sinarmas Syariah pada 5 tahun mendatang secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank sinarmas syariah yang mengacu pada analisis REC berada pada kondisi yang baik atau sehat dan stabil bahkan cenderung mengalami peningkatan dan memungkinkan Bank Sinarmas Syariah unruk melakukan *Spin Off* sesuai PJOK nomor 59/POJK.03/2020 tentang persyaratan dan tatacara pemisahan Unit Usaha Syariah.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini dan pembahasan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Bank Sinarmas Syariah

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank Sinarmas Syariah pada kurun waktu 2016 hingga 2022 dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang sehat. Namun, akan lebih baik apabila Bank Sinarmas Syariah meningkatkan proyeksi rasio NPF dan FDR. Sedangkan untuk permodalan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan proyeksi rasio CAR dengan cara meningkatkan modal. Kenaikan modal tentu harus lebih besar dibandingkan kenaikan ATMR.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan mencari data keuangan yang lebih lengkap bisa dengan melakukan beberapa langkah yang belum penulis lakukan antara lain:

- a. Observasi langsung. Dengan observasi langsung akan didapat data keuangan dan data tentang perkembangan bank syariah di Indonesia yang lebih akurat dan lebih lengkap, sehingga bisa sebagai acuan untuk mengukur aspek *sensitivity to market risk*, yang dalam penelitian ini tidak dapat diukur karena terbatasnya data keuangan.
- b. Wawancara. Dengan melakukan wawancara akan didapat data-data yang kemungkinan tidak bisa didapat dalam laporan keuangan untuk mengukur

aspek manajemen, yang dalam penelitian ini tidak dapat diukur karena terbatasnya data.

- c. Menggunakan metode analisis lain dalam mengukur kinerja keuangan sehingga tidak hanya berfokus pada kesehatan bank tetapi juga agar dapat menganalisa aspek lain seperti tingkat efisiensi serta tingkat produktivitas seperti metode DEAP dengan menggunakan alat ukur DEA, dan dengan menggunakan sample penelitian yang lebih banyak.